

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses perakitan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perakitan *Minibike Luna* berhasil dilakukan dengan mengikuti tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Proses perakitan dimulai dari pemasangan komponen roda belakang yang terdiri dari gear, nap gear, dan rem tromol, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan roda belakang ke rangka. Setelah itu dilakukan pemasangan sistem kemudi, seperti bearing, steering stem, segitiga, shock depan, *handlebar clamp*, setang, dan *handle brake*. Tahap berikutnya meliputi pemasangan sistem pengereman roda depan, roda depan, kaliper, jok, rantai, knalpot, serta komponen pendukung lainnya hingga *minibike* terakit secara utuh. Seluruh komponen berhasil terpasang dengan baik menggunakan alat dan bahan yang sesuai, sehingga panduan perakitan yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam proses *assembly* Minibike Luna selanjutnya.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat dicatat dari hasil proses perakitan minibike yaitu:

1. Penataan kabel, rantai, dan komponen bergerak sebaiknya diperhatikan agar tidak terjadi gesekan yang dapat menimbulkan kerusakan lebih cepat.
2. Penggunaan pelumas dan pengecekan baut secara berkala disarankan setelah perakitan selesai agar semua komponswaen tetap bekerja optimal dan aman saat digunakan.
3. Pengecekan perlu dilakukan pada setiap tahap perakitan untuk menghindari kesalahan pemasangan.
4. Pada pengembangan berikutnya disarankan untuk menggunakan kaliper dengan ukuran yang lebih kecil supaya tidak perlu menambahkan washer padaudukan kaliper
5. Penggunaan alat sebaiknya tidak hanya sesuai jenisnya, tetapi juga mempertimbangkan standar pengencangan (torsi) agar sambungan antar komponen lebih optimal dan tidak menimbulkan kelonggaran atau kerusakan.
6. Pengembangan metode perakitan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi waktu dan kemudahan proses tanpa mengurangi kualitas hasil, sehingga proses perakitan menjadi lebih efektif dan terstandarisasi.